

BAB 3

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Berdasarkan judul penelitian ini, yakni *Kajian Motif Cerita pada Buku Serial Cerita Rakyat karya Murti Bunanta serta Pemanfaatannya sebagai Buku Pengayaan Pengetahuan* maka penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode analisis isi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis motif cerita yang terdapat dalam buku serial cerita rakyat karya Murti Bunanta. Penelitian ini berusaha mengungkap pesan yang ingin disampaikan pengarang lewat motif-motif yang muncul dalam setiap cerita. Hal ini sejalan dengan pendapat Ratna (2012, hlm. 49) bahwa metode analisis isi memberikan perhatian pada isi pesan yang terdapat dalam suatu karya.

3.2 Sumber Data Penelitian

Sumber data pada penelitian ini adalah empat cerita rakyat yang diceritakan kembali oleh Murti Bunanta dan terhimpun dalam buku serial cerita rakyat karyanya. Alasan dipilihnya sumber tersebut adalah keberagaman cerita rakyat yang dianalisis memungkinkan peneliti untuk mendapatkan beragam motif cerita yang terdapat dalam cerita rakyat nusantara serta dapat mengklasifikasikan transformasi-transformasi yang dilakukan Murti Bunanta pada karya yang diceritakan kembali.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan proses untuk memperoleh dan menemukan data yang diperlukan dalam penelitian. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah teknik dokumentasi. Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui catatan, buku, agenda, majalah, koran, dan sebagainya. Moelong (2011, hlm. 217) mengemukakan bahwa dokumen dimanfaatkan sebagai data untuk diuji, ditafsirkan, bahkan untuk diramalkan. Berdasarkan hal tersebut maka, teknik dokumentasi merupakan teknik yang tepat

		<p>karakter individu dan karakter sifat. Dapat menjelaskan ciri fisik dan mental, dilihat dari nama dan deskripsi eksplisit dan komentar pengarang.</p> <p>c. Latar terdiri dari latar tempat, latar waktu, dan latar budaya.</p>	
	<p>Strukturalisme Naratif</p> <p>a. Skema Aktan</p>	<p>a. Dapat mengungkap tindakan-tindakan aktan berdasarkan skema aktan yang terdiri atas beberapa fungsi sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Pengirim sebagai aktan yang memiliki kehendak/kuasa; 2. Objek sebagai 	<p>Zaimar (2015) Taum (2011) Sumiyadi (2016)</p>

	<p>b. Skema Fungsi</p>	<p>seseorang/sesuatu yang dicari, diinginkan, dan diburu oleh subjek;</p> <p>3. Subjek sebagai seseorang/sesuatu yang ditugasi pengirim untuk mendapatkan objek;</p> <p>4. Penolong sebagai seseorang/sesuatu yang membantu usaha subjek;</p> <p>5. Penentang sebagai seseorang/sesuatu yang menghambat usaha subjek;</p> <p>6. Penerima sebagai seseorang/sesuatu yang menerima objek hasil usaha subjek.</p>	
		<p>b. Dapat menguraikan peran aktan-subjek dalam menjalankan tugas dari pengirim yang</p>	

		<p>terbagi dalam tiga bagian berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Deskripsi situasi awal; 2. Tahap transformasi yang terbagi menjadi tiga tahap, yaitu tahap uji kecakapan, tahap uji utama, dan tahap uji kegemilangan; 3. Situasi akhir. 	
	<p>Motif:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Motif tabu 2. Motif transformasi 3. Motif pahlawan berbadan kecil 4. Motif bidadari kembali ke kahyangan 5. Motif 	<p>Dapat menggambarkan karakter, peristiwa, atau konsep yang berulang, yang menjadi karakter cerita.</p>	<p>Thompson (1955) Baried dkk (1985) Danandjaja (1984)</p>

	Transformasi Karya Sastra	Dapat mengklasifikasi bentuk transformasi karya sesuai bentuk-bentuk transformasi berikut. 1. Salinan (<i>copy</i>); 2. Transliterasi; 3. Sahajaan (<i>simplification</i>); 4. Parafrase; 5. Saduran; 6. Terjemahan.	Sudjiman (1993) Prodokusumo (1986) Zaimar (2014)
--	----------------------------------	--	--

Tabel 3.2

Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan Pengetahuan
Berdasarkan Permendikbud Nomor 8 Tahun 2016

No.	Unsur-unsur Buku		Deskripsi
1.	Kulit Buku	Kulit depan 1. Judul buku 2. Subjudul buku 3. Peruntukan buku	Tata letak komponen-komponen desain buku pada kulit depan buku mengikuti pola tataletak isi buku. Jenis huruf pada kulit depan buku disesuaikan dengan jenis huruf yang digunakan pada isi buku. Penulisan judul buku harus dominan, kontras, dan menarik.
		Kulit belakang	Pengenalan isi buku (<i>blurb</i>)

		1. Pengenalan isi buku	Secara singkat atau komentar dari pihak-pihak yang dianggap mengetahui isi buku tersebut.
		Punggung buku 1. Nama penulis 2. Judul buku 3. Subjudul 4. Peruntukan buku	Tata letak disesuaikan dengan <i>cover</i> depan dan belakang. Judul buku dan peruntukan buku ditulis dari bawah ke atas (<i>American style</i>).
2.	Bagian Awal	1. Halaman judul (<i>recto</i>)	Memuat judul buku dan subjudul buku (bila ada), dan nama penulis.
		2. Halaman kata pengantar (<i>recto</i>)	Pernyataan mengenai maksud dan tujuan penulisan buku.
		3. Halaman daftar isi	Berisi semua bagian buku mulai dari bagian awal buku (kata pengantar dan daftar isi), bagian isi buku (Pelajaran atau Bab atau <i>Chapter</i> dan bagian dari Pelajaran atau Bab atau <i>Chapter</i> , kalau ada), dan bagian akhir buku (Indeks, kalau ada; Glosarium, kalau ada; dan Daftar Pustaka) yang ditulis lengkap.
		4. Halaman daftar table	Memuat nomor tabel, keterangan tabel, dan halaman tempat tabel tersebut ditampilkan.
3.	Bagian Isi	1. Aspek materi	a. Menjaga keakuratan dan kebenaran materi, kemutakhiran

			<p>data dan konsep, serta dapat mendukung pencapaian pendidikan nasional;</p> <p>b. Sumber materi teoritik dan empirik;</p> <p>c. Mendorongnya timbulnya kemandirian dan inovasi;</p> <p>d. Memotivasi untuk mengembangkan dirinya;</p> <p>e. Menjaga kesatuan dan persatuan bangsa.</p>
		2. Aspek kebahasaan	<p>a. Penggunaan bahasa (ejaan, kata, kalimat, dan paragraf) tepat, lugas, jelas, serta sesuai dengan tingkat perkembangan usia;</p> <p>b. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu memperjelas materi/konten;</p> <p>c. Bahasa yang digunakan komunikatif dan informatif sehingga pembaca mampu memahami pesan positif yang disampaikan, memiliki ciri edukatif, santun, etis, dan estetis sesuai dengan tingkat perkembangan usia;</p> <p>d. Judul buku dan judul bagian-bagian materi/konten buku harmonis/selaras, menarik,</p>

			mampu menarik minat untuk membaca, dan tidak provokatif.
		3. Aspek penyajian materi	<ul style="list-style-type: none"> a. Materi buku disajikan secara menarik (runtut, koheren, lugas, mudah dipahami, dan interaktif); b. Ilustrasi materi, baik teks maupun gambar menarik sesuai dengan tingkat perkembangan usia pembaca dan mampu memperjelas materi/konten serta santun; c. Penggunaan ilustrasi untuk memperjelas materi tidak mengandung unsur pornografi, paham ekstrimisme, radikalisme, kekerasan, SARA, bias gender, dan tidak mengandung nilai penyimpangan lainnya; d. Penyajian materi dapat merangsang untuk berpikir kritis, kreatif, dan inovatif; e. Mengandung wawasan kontekstual, dalam arti relevan dengan kehidupan keseharian serta mampu mendorong pembaca untuk mengalami dan menemukan sendiri hal positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan keseharian; f. Penyajian materi menarik sehingga menyenangkan bagi pembacanya dan dapat

			menumbuhkan rasa keingintahuan yang mendalam.
		4. Aspek kegrafikan	<ul style="list-style-type: none"> a. Ukuran buku sesuai dengan tingkat perkembangan usia dan materi/konten buku; b. Tampilan tata letak unsur kulit buku sesuai/harmonis dan memiliki kesatuan (<i>unity</i>) c. Pemberian warna pada unsur tata letak harmonis dan dapat memperjelas fungsi; d. Penggunaan huruf dan ukuran huruf disesuaikan dengan tingkat perkembangan usia; e. Ilustrasi yang digunakan mampu memperjelas pesan yang ingin disampaikan.
4.	Bagian Akhir	Daftar pustaka	<p>Daftar pustaka adalah buku-buku yang digunakan sebagai acuan dalam penulisan buku. Prinsip dasar penulisan daftar pustaka adalah dicantulkannya nama penulis dan/atau editor yang disusun secara alphabet (A-Z), judul buku atau judul tulisan, tahun terbit dan/atau nama kota dan nama penerbit.</p>

3.5 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pelacakan dan pengaturan secara sistematis yang terdiri atas transkripsi wawancara, catatan lapangan, dokumen, atau bahan lainnya yang kemudian dihimpun untuk meningkatkan pemahaman terhadap bahan analisis tersebut sehingga dapat dipresentasikan kepada khalayak. Analisis data melibatkan kegiatan mengorganisir data, mengklasifikasi data, mensintesis data, melacak pola, menemukan hal penting dan mengemukakan informasi-informasi kepada khalayak (Creswell, 2013, hlm. 14).

Teknik analisis data dilakukan dengan mengacu pada rumusan masalah pada penelitian ini. Adapun tahapan analisis data pada penelitian ini sebagai berikut.

1. Membaca cerita rakyat dan menelaah struktur, mengklasifikasi motif cerita dan transformasi yang terdapat dalam buku serial cerita rakyat karya Murti Bunanta;
2. Membaca referensi yang berkaitan dengan penelitian, seperti buku sumber dan jurnal-jurnal penelitian;
3. Mencatat data berupa kalimat atau ungkapan yang berkaitan dengan struktur, motif cerita, dan transformasi dalam buku serial cerita rakyat karya Murti Bunanta;
4. Mengklasifikasi data hasil temuan berdasarkan struktur, motif cerita, dan transformasi dalam buku serial cerita rakyat karya Murti Bunanta;
5. Mendeskripsikan data hasil klasifikasi;
6. Menganalisis data temuan berdasarkan struktur, motif cerita dan transformasi dalam buku serial cerita rakyat karya Murti Bunanta;
7. Membuat simpulan dari hasil analisis struktur, motif cerita dan transformasi dalam buku serial cerita rakyat karya Murti Bunanta;
8. Menyusun buku pengayaan pengetahuan tentang klasifikasi motif cerita dan transformasi cerita rakyat menjadi buku serial cerita rakyat untuk anak berdasarkan hasil penelitian terhadap buku serial cerita rakyat karya Murti Bunanta.

